

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan LKPD berbasis model CORE yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat yang dinyatakan pada kategori valid, sangat praktis, dan dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII-3 SMP Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, rincian hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut yaitu:

1. LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat dinyatakan kategori valid menurut ahli media pembelajaran dengan persentase tingkat kevalidan yaitu 75,56% dan dinyatakan kategori sangat valid menurut ahli materi pembelajaran dengan persentase tingkat kevalidan yaitu 83,5%. Sehingga secara keseluruhan LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat dinyatakan kategori valid dengan persentase tingkat kevalidan yaitu 79,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi syarat didaktik, syarat kontruksi, syarat teknis dan model CORE. Dengan demikian LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat dinyatakan kategori praktis pada uji coba kelompok kecil dengan persentase tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepraktisan yaitu 80%, dan dinyatakan kategori sangat praktis pada uji coba kelompok terbatas dengan persentase tingkat kepraktisan yaitu 82,6%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat menarik minat peserta didik dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII-3 SMP Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis model CORE pada materi segiempat dan diberikan tes kemampuasn pemecahan masalah, dinyatakan kategori tinggi dengan persentase tingkat penguasaan yaitu 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

B. Saran

Beberapa Saran yang peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah kepada pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian pengembangan LKPD, yaitu:

1. Saran pemanfaatan
 - a. Peneliti menyarankan agar LKPD berbasis model CORE ini digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi segiempat. Karena LKPD berbasis model CORE ini telah diujicobakan dan hasilnya valid, sangat praktis, serta memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru yang akan menggunakan LKPD berbasis model CORE ini sebaiknya mengontrol kelas dengan baik karena dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk lebih aktif sehingga diperlukan tenaga ekstra untuk melakukannya.
 - c. Dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis model CORE, guru diharapkan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung dan yang mungkin akan terjadi secara matang. Seperti mempersiapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada LKPD dan mempersiapkan diri untuk memberikan arahan dan bimbingan yang lebih kepada peserta didik yang merasa atau sulit menerima pembelajaran.
2. Saran pengembangan produk
- a. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau peneliti lain yang melakukan penelitian pengembangan, sebelum melakukan penelitian diharapkan untuk melakukan observasi awal dan menganalisa kemampuan peserta didik.
 - b. Salah satu kelemahan model CORE adalah memerlukan persiapan matang dan tidak semua materi bisa menggunakan model ini, oleh karena itu untuk mengembangkan produk berbasis model CORE hendaknya memikirkan dengan matang materi apa yang akan diambil dan dikembangkannya pada produk.

- c. LKPD berbasis model CORE menuntuk peserta didik untuk terus berpikir sehingga diperlukan LKPD yang menarik minat peserta didik dan membuat belajarnya menjadi bermakna sehingga peserta didik tidak merasa kesulitan dalam belajar .

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.